Dua Tahun, Loka Penelitian Sapi Potong di Grati Sukses Kembangkan 11 Anakan Sapi Peranakan Ongol Belgian Blue

Kamis, 5 November 2020

Loka Penelitian Sapi Potong di Grati, Pasuruan, telah sukses mengembangkan 11 ekor sapi peranakan ongole belgian blue (POBB) dalam dua tahun terakhir. Program ini menggunakan dua teknologi, yaitu inseminasi buatan (IB) dan transfer embrio (TE). Dari 11 anakan, 10 merupakan hasil IB dan 1 hasil TE. Anakan-anakan ini memiliki karkas yang 20% lebih tinggi dibandingkan sapi pada umumnya dan tumbuh dengan cepat, dengan konsumsi makanan yang tinggi.

Teknologi IB menggunakan semen beku sapi BB yang diimpor dari Belgia, sementara TE menggunakan embrio yang berasal dari Belgia. Meskipun IB memiliki biaya yang lebih murah dan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi, TE juga berhasil menghasilkan satu anakan betina. Faktor pakan memegang peran penting dalam pengembangan POBB. Satu ekor sapi POBB bisa mengonsumsi pakan sebanyak separuh dari bobot tubuhnya setiap hari, yang terdiri dari 70% konsentrat dan 30% hijauan. Hal ini berkontribusi pada bobot POBB yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan sapi pada umumnya.

Pengembangan sapi POBB merupakan bagian dari program untuk meningkatkan produksi daging di dalam negeri dan mendukung program UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Percepatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting). Tujuannya adalah menciptakan "Indonesian Belgian Blue", dengan silsilah dan infrastruktur populasi yang tercatat. Loka Penelitian Sapi Potong di Grati sedang memonitor dua betina POBB yang sedang bunting dan berusaha memetakan gen pertumbuhan yang paling cepat.

Keberhasilan Loka Penelitian Sapi Potong di Grati dalam mengembangkan POBB menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sapi potong di Indonesia. Program ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan ketahanan pangan dan kesejahteraan peternak sapi di tanah air.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.